

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak etanol dosis 125 mg/kgbb, 250 mg/kgB, 500 mg/kgbb, dan fraksi diklorometana 100mg/kgbb temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) bersifat imunostimulan dengan meningkatkan aktivitas dan kapasitas fagositosis sel makrofag pada mencit putih jantan. Dari 4 kelompok sediaan uji, ekstrak etanol 500 mg/kgbb yang paling optimal dibandingkan dengan dosis yang lain.
2. Ekstrak etanol dosis 125 mg/kgbb, 250 mg/kgB, 500 mg/kgbb, dan fraksi diklorometana 100mg/kgbb temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) dapat memengaruhi persentase jenis sel leukosit pada mencit putih jantan dengan meningkatkan neutrofil segmen dan meningkatkan limfosit.
3. Ekstrak etanol dosis 125 mg/kgbb, 250 mg/kgB, 500 mg/kgbb, dan fraksi diklorometana 100mg/kgbb temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) dapat meningkatkan total sel leukosit pada mencit putih jantan. Dari 4 kelompok sediaan uji, ekstrak etanol 500mg/kgbb yang paling optimal dibandingkan dengan dosis yang lain.

5.2 Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan analisis kadar IL-6, TNF- α , atau IFN- γ untuk memahami mekanisme peningkatan fagositosis secara lebih mendalam.